

BAB I

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian yang penulis tuangkan tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang didapat melalui Badan Keuangan Daerah yang kemudian dikelola oleh penulis maka, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Pada Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten Solok telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena dalam pelaksanaannya didasari oleh Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan keuangan daerah dan Permendagri Nomor 64 tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada pemerintahan daerah.
2. Dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas daerah pada badan keuangan daerah Kabupaten Solok melibatkan 3 fungsi yaitu fungsi PPK-SKPD, fungsi SKPKD atau BKD dan Bank Mitra Daerah. Dan didalam prosedur tersebut juga menggunakan dokumen, bukti transaksi dan surat-surat yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas daerah.

2. Pada penerimaan kas daerah dokumen yang digunakan adalah nota kredit, Surat pertanggung Jawaban (SPJ), Buku rincian per objek penerimaan kas dan buku rekapitulasi penerimaan kas harian . Sedangkan pada pengeluaran kas daerah dokumen yang digunakan adalah Nota debet, Buku rincian per objek pengeluaran kas dan buku rekapitulasi pengeluaran kas harian , Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Perintah Pembayaran (SPP) yang terdiri atas (SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU, SPP-LS), Surat Perintah membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) .
3. Dalam pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas daerah pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok terdapat beberapa risiko yang menjadi hambatan , diantaranya adalah : 1) Proses Verifikasi dan pemeriksaan kelengkapan dokumen secara manual membutuhkan pemeriksaan secara berulang dan memakan waktu terlalu lama , 2) Saat pengembalian dokumen yang sudah dikoreksi oleh SKPD terkait memakan waktu yang terlalu lama dan cenderung sering ditemukan kesalahan yang sama, 3) Kesalahan Input pada nota debit atau kredit oleh pihak Bank Mitra Daerah yang mengharuskan dilakukannya rekonsiliasi secara bertahap , 4) Kesalahan pada satu atau beberapa periode sebelumnya yang mungkin baru ditemukan pada periode berjalan dapat menimbulkan masalah pertanggung jawaban dimasa yang akan datang.

4. Dengan ditemukan risiko terhadap prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok maka diterapkanlah Pengendalian internal guna meminimalisir risiko tersebut , diantara pengendalian internal yang telah diterapkan oleh BKD adalah sebagai berikut : 1) Telah dilakukan Pengadministrasian setiap dokumen yang masuk maupun keluar, 2) Menciptakan aplikasi penunjang urusan keuangan untuk mempermudah dan mempercepat pelaksanaan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran kas daerah, 3) Telah dilakukannya pemisahan fungsi dan tanggungjawab terkait penatausahaan penerimaan dan pengeluaran kas daerah Kabupaten Solok , 4) Telah dilakukan pemisahan fungsi dan tanggungjawab terkait penatausahaan penerimaan dan pengeluaran kas daerah , 5) Telah dilakukan Otorisasi transaksi pada setiap dokumen yang masuk maupun keluar yang ditandai dengan tanda tangan kepala BKD dan stempel resmi BKD , 6) diberikannya akses login khusus pada pegawai yang memegang jabatan dan peran penting dalam menjaga dan mengontrol data data rahasia pemerintahan daerah, 7) Telah dilakukan arsip secara berkala untuk dijadikan sebagai bahan pertanggungjawaban dimasa yang akan datang.

1.2 Saran

Untuk menambah manfaat penulisan tugas akhir ini, maka penulis

memberikan saran kepada Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten Solok yaitu :

1. Sistem akuntansi yang diterapkan pada Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten Solok hendaknya dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan terus – menerus seiring berkembangnya teknologi , agar bertambah baik dan berkembang badan keuangan tersebut.
2. Sebaiknya dilakukan evaluasi secara berulang terhadap sistem akuntansi yang ada agar prosedur penerimaan dan pengeluaran kas daerah pada Badan Keuangan Daerah Pemerintahan Kabupaten Solok terjaga dan bersih dari kecurangan – kecurangan yang ada.





